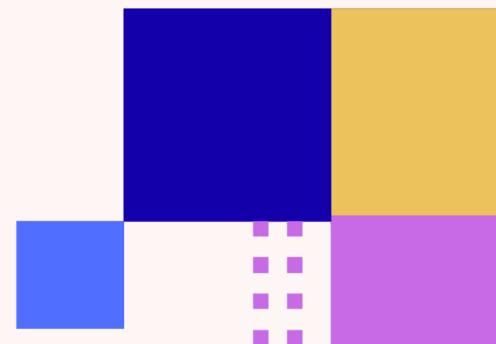


FAQ

FREQUENTLY ASKED QUESTION

CARA AMAN MENGGUNAKAN
obat kemoterapi oral di rumah



CONTOH OBAT KEMOTERAPI ORAL



Afatin (Afatinib tablet)



Giotrif (Afatinib tablet)



Alecensa (Alektinib kapsul)



Casodex (Bicalutamide tablet)



Bicastra (Bicalutamide tablet)



Examest (Eksemestan tablet)



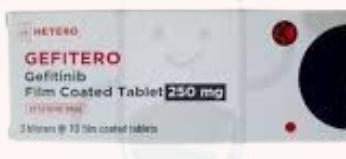
Aromasin (Eksemestan tablet)



Erlotinib tablet



Erlonat (Erlotinib tablet)



Gefitro (Gefitinib tablet)



Imatero (Imatinib mesilat tablet)



Binecap (Kapesitabin tablet)

CONTOH OBAT KEMOTERAPI ORAL



Hidroxiurea Medac
(Hidroksi urea tablet)



Tykerb (Lapatinib tablet)



Alkeran (Melfalan tablet)



Lenvima (Lenvatinib kapsul)



Ledomid (Lenalidomide kapsul)



Linadex (Lenalidomide kapsul)



Merkaptopurin tablet



Lentronat (Letrozol tablet)



Letraz (Letrozol tablet)



Rheu-trex (Metotreksat tablet)



Kapesitabin tablet



Taceral (Kapesitabin tablet)

CONTOH OBAT KEMOTERAPI ORAL



Votrient (Pazopanib tablet)



Iclusig (Ponatinib tablet)



Temotero (Temozolomide tablet)



Jakavi (Ruxolitinib tablet)



Tamofen (Tamoksifen tablet)



Niltib (Nilotinib tablet)

DAFTAR PERTANYAAN

A. Dasar-Dasar Kemoterapi Oral

1. Apa itu kemoterapi oral?
2. Apa tujuan terapi kemoterapi oral?
3. Apakah kemoterapi oral sekuat kemoterapi intravena?
4. Bagaimana cara minum obat kemoterapi oral yang benar?
5. Apa yang harus dilakukan jika lupa minum obat kemoterapi oral?

B. Penggunaan dan Penanganan Obat

6. Apakah obat kemoterapi oral boleh digerus atau dibelah?
7. Siapa yang tidak boleh menangani obat kemoterapi oral?
8. Apakah perlu menggunakan sarung tangan saat menyiapkan obat kemoterapi oral?
9. Bagaimana cara menyimpan obat kemoterapi oral?
10. Apakah boleh memindahkan obat ke pill box?
11. Bagaimana jika saya lupa mencuci tangan setelah memegang obat?
12. Apakah saya perlu minum obat di jam yang sama setiap hari?
13. Seberapa sering saya perlu menjalani kemoterapi oral?

C. Interaksi Obat, Makanan, dan Vaksinasi

14. Obat/suplemen apa yang berpotensi berinteraksi dengan kemoterapi oral?
15. Makanan/minuman apa yang harus dihindari saat minum kemoterapi oral?
16. Apakah aman menerima vaksin saat kemoterapi oral?
17. Apakah aman minum herbal/suplemen saat terapi?
18. Apakah ada pantangan makanan tertentu selama terapi?

D. Reproduksi, Kehamilan, dan Seksualitas

19. Apakah perlu kontrasepsi selama terapi kemoterapi oral?
20. Bolehkah menyusui saat menggunakan kemoterapi oral?
21. Apakah saat hamil saya juga diperbolehkan menggunakan kemoterapi oral?
22. Apakah kemoterapi oral memengaruhi kesuburan saya?
23. Apakah boleh berhubungan seksual saat terapi?



E. Efek Samping dan Cara Mengatasinya

24. Apa efek samping umum dari kemoterapi oral?
25. Bagaimana jika muntah setelah minum obat?
26. Apa yang harus saya lakukan jika saya muntah dalam 1 jam setelah minum obat?
27. Apa yang harus saya lakukan jika mengalami reaksi alergi terhadap obat?
28. Apa yang harus saya lakukan jika saya merasa sangat lelah selama pengobatan?
29. Apakah obat ini bisa menyebabkan perubahan pada kulit atau kuku saya?
30. Bagaimana cara saya tahu jika obat ini bekerja dengan baik?
31. Apakah kemoterapi oral bisa menyebabkan “chemo brain”?
32. Apakah kemoterapi oral bisa memengaruhi indera perasa saya?

F. Pencegahan Infeksi dan Perawatan Diri

33. Bagaimana cara mengurangi risiko infeksi selama pengobatan?
34. Pemeriksaan apa yang perlu dipantau selama terapi?
35. Bagaimana cara saya menjaga kesehatan mulut selama terapi?
36. Bagaimana cara saya menjaga kesehatan emosional selama terapi?
37. Apakah saya boleh berolahraga saat menjalani pengobatan?
38. Apa yang harus saya lakukan bila kulit/kuku mengalami luka atau infeksi?

G. Penanganan Limbah dan Keamanan Lingkungan

39. Apakah cairan tubuh pasien berbahaya setelah minum obat?
40. Bagaimana cara mencuci pakaian/linen yang terkontaminasi?
41. Bagaimana cara membuang obat sisa/kedaluwarsa?
42. Bagaimana membuang kemasan bekas obat?

H. Akses dan Dukungan Pasien

43. Apakah saya masih bisa bekerja selama menjalani pengobatan?
44. Apakah saya bisa melakukan perjalanan (travel) selama pengobatan?

I. Hal yang Tidak Boleh Dilakukan

45. Apakah boleh mengubah dosis sendiri?
46. Apakah orang lain boleh menyiapkan obat?
47. Apakah ada hal yang dilarang setelah minum obat?

J. Keadaan Darurat dan Tanda Bahaya

48. Tanda bahaya apa yang memerlukan penanganan segera?
49. Apa tanda-tanda darurat yang harus segera saya lapor?
50. Bagaimana tips agar patuh minum obat di rumah?

A.DASAR-DASAR KEMOTERAPI ORAL

1. Apa itu kemoterapi oral?



Kemoterapi oral adalah obat antikanker dalam bentuk tablet atau kapsul yang diminum di rumah. Obat ini bekerja dengan membunuh atau menghambat pertumbuhan sel kanker. Efektivitasnya setara dengan kemoterapi intravena, hanya berbeda cara pemberian.

(Sumber: National Cancer Institute (NCI). Chemotherapy and You. 2023.)

2. Apa tujuan terapi kemoterapi oral?



Tujuan tergantung kondisi pasien:

- Kuratif : menyembuhkan kanker
- Neoadjuvan : mengecilkan tumor sebelum operasi
- Adjuvan : mencegah kekambuhan setelah operasi/radioterapi
- Paliatif : mengurangi gejala, memperlambat progresi, meningkatkan kualitas hidup

(Sumber: Dana-Farber Cancer Institute. Oral Chemotherapy. 2022).

3. Apakah kemoterapi oral sekuat kemoterapi intravena?



Ya. Banyak regimen oral memiliki efektivitas sebanding dengan kemoterapi intravena. Perbedaan utamanya adalah kemoterapi oral menuntut kepatuhan pasien lebih tinggi.

(Sumber: American Cancer Society. Oral Chemotherapy. 2022).

4. Bagaimana cara minum obat kemoterapi oral yang benar?



- Telan utuh dengan air putih
- Ikuti aturan sebelum dan sesudah minum obat sesuai resep
- Obat jangan dihancurkan, dikunyah atau dibelah tanpa instruksi dokter atau apoteker
- Cuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh obat

(Sumber: Roswell Park Cancer Center. Safe Handling of Oral Chemotherapy at Home. 2021.)



5. Apa yang harus dilakukan jika lupa minum obat kemoterapi oral?

- Jangan menggandakan dosis.
- Jika masih jauh dari jadwal berikutnya → minum segera.
- Jika sudah dekat dengan dosis berikut → lewati.
- Konsultasikan ke dokter/apoteker.

(Sumber: ACCC. Oral Chemotherapy—What Your Patients Need to Know. 2021.)

B. PENGGUNAAN DAN PENANGANAN OBAT

6. Apakah obat kemoterapi oral boleh digerus atau dibelah?

- Obat kemoterapi oral tidak boleh digerus atau dibelah karena dapat mengubah cara kerja obat dan meningkatkan risiko paparan zat sitotoksik. Jika pasien tidak dapat menelan obat kemoterapi oral, konsultasikan dengan dokter atau apoteker.

(Sumber: eviQ Education. Oral Anti-Cancer Drugs—Patient Safety. 2023.)

7. Siapa yang tidak boleh menangani obat kemoterapi oral?

- Orang hamil atau menyusui sebaiknya tidak menangani obat maupun limbahnya. Jika terpaksa, gunakan sarung tangan sekali pakai.

(Sumber: Memorial Sloan Kettering Cancer Center. Handling Hazardous Medication at Home. 2021.)

8. Apakah perlu menggunakan sarung tangan saat menyiapkan obat kemoterapi oral?

- Ya, gunakan sarung tangan sekali pakai saat kontak langsung dengan obat kemoterapi oral atau cairan tubuh (urin, feses, muntah, air liur) pasien saat menjalani kemoterapi. Obat kemoterapi oral keluar dari tubuh dalam waktu 48-72 jam. Buang sarung tangan ke dalam kantong plastik sampah tertutup rapat dan masukkan kantong tersebut ke dalam kantong plastik lainnya. Lalu, cuci tangan dengan sabun dan air minimal selama 20 detik.

(Sumber: Memorial Sloan Kettering Cancer Center. Can I Breast-feed during Cancer Treatment?. 2016.)



9. Bagaimana cara menyimpan obat kemoterapi oral?

- Simpan dalam wadah asli kemasan obat.
- Jauhkan dari anak-anak dan hewan peliharaan.
- Hindari tempat lembap dan sinar matahari langsung.
- Simpan obat kemoterapi oral sesuai petunjuk penyimpanan obat misalnya pada suhu kamar (15–30°C) atau suhu kulkas (2–8°C).
- Ikuti instruksi dokter atau apoteker.
- Pada suhu kulkas, simpan obat dalam kotak atau wadah tertutup rapat agar tidak kontak dengan makanan.

(Sumber: Memorial Sloan Kettering Cancer Center. How to Safely Handle Chemotherapy and Biotherapy at Home. 2024.)

10. Apakah boleh memindahkan obat ke pill box?

- 💡 Tidak dianjurkan karena risiko paparan dan ketidakstabilan obat. Jika sangat perlu, konsultasikan ke apoteker.

(Sumber: OCE. Patient Education Guidelines. 2023.)

11. Bagaimana jika saya lupa mencuci tangan setelah memegang obat?

- 💡 Segara cuci tangan dengan sabun dan air begitu teringat sehingga dapat mengurangi risiko paparan.

(Sumber: Roswell Park Cancer Center. Safe Handling of Oral Chemotherapy at Home. 2021.)

12. Apakah saya perlu minum obat di jam yang sama setiap hari?

- 💡 Ya, agar konsentrasi obat dalam darah stabil. Gunakan alarm atau pengingat.

(Sumber: ONS. Oral Anticancer Medication Adherence. 2023.)

13. Seberapa sering saya perlu menjalani kemoterapi oral?



Kemoterapi oral diberikan dalam beberapa siklus, sama seperti kemoterapi intravena. Kemoterapi biasanya diberikan dalam siklus yang berselang-seling. Ikuti sesuai instruksi dokter. Seberapa sering perlu menjalani kemoterapi oral dan berapa lama perawatan berlangsung tergantung pada jenis kanker yang diderita, tujuan perawatan, jenis kemoterapi yang digunakan, dan respon tubuh setelah perawatan.

(Sumber: American Cancer Society. Getting Oral Chemotherapy. 2023.)

C. INTERAKSI OBAT, MAKANAN, DAN VAKSINASI

14. Obat/suplemen apa yang berpotensi berinteraksi dengan kemoterapi oral?



Antibiotik atau antijamur dapat menghambat atau menginduksi enzim CYP450, obat lambung dapat mengubah pH dan menganggu penyerapan obat, dan herbal seperti Ginseng dapat mempengaruhi metabolisme obat akibat peningkatan (induksi) atau penurunan (inhibisi) enzim CYP3A4. Konsultasikan dengan dokter atau apoteker.

(Sumber: ACCC. Oral Chemotherapy—What Your Patients Need to Know. 2021.)

15. Makanan/minuman apa yang harus dihindari saat minum kemoterapi oral?



Hindari jus grapefruit/jeruk bali yang dapat mengurangi efektivitas karena mempengaruhi enzim hati (CYP3A4) dan mengubah kadar obat dalam darah, kecuali ada instruksi dari dokter atau apoteker.

(Sumber: FDA. Grapefruit Juice and Some Drugs Don't Mix. 2022.)



16. Apakah aman menerima vaksin saat kemoterapi oral?

- 💡 · Vaksin hidup: tidak dianjurkan.
- 💡 · Vaksin non-hidup: umumnya aman diberikan, namun dapat mengurangi efektivitas obat kemoterapi oral

(Sumber: CDC.BestPractices:AlteredImmunocompetence. 2022.)

17. Apakah aman minum herbal/suplemen saat terapi?

- 💡 Hati-hati, beberapa herbal mengganggu metabolisme obat. Konsultasikan dengan dokter/apoteker.

(Sumber: Memorial Sloan Kettering Cancer Center. About Herbs Database. 2023.)

18. Apakah ada pantangan makanan tertentu selama terapi?

- 💡 Selain grapefruit, hindari makanan mentah (sushi, telur setengah matang) untuk mengurangi risiko infeksi.

(Sumber: FDA.GrapefruitJuice and Medicine. 2022.)

D. REPRODUKSI, KEHAMILAN, DAN SEKSUALITAS

19. Apakah perlu kontrasepsi selama terapi kemoterapi oral?

- 💡 Ya, karena banyak obat bersifat teratogenik (membahayakan janin). Jika merencanakan kehamilan, konsultasikan ke dokter terkait penggunaan kemoterapi yang sesuai dengan jenis kanker, stadium, dan usia kehamilan. Kemoterapi oral umumnya tidak diberikan saat hamil karena risikonya tinggi.

(Sumber: eviQ Education. Oral Anti-Cancer Drugs—Patient Safety. 2023.)

20. Bolehkah menyusui saat menggunakan kemoterapi oral?

- 💡 Ibu yang mendapatkan kemoterapi oral harus menghentikan menyusui. Obat tersebut berbahaya bagi bayi yang menyusu karena mengganggu pembelahan sel yang normal dan sehat dalam tubuh. Bila perlu hanya memompa & membuang ASI sampai dokter memastikan aman untuk kembali menyusui.

(Sumber: NCI. Breast Cancer Treatment During Pregnancy (Patient Version). 2022.)

21. **Apakah saat hamil saya juga diperbolehkan menggunakan kemoterapi oral?**

 Kemoterapi oral umumnya tidak diberikan selama trimester 1 (0- 12 minggu) kehamilan karena risiko keguguran (kehilangan bayi) atau cacat janin sangat tinggi. Beberapa obat bisa diberikan selama trimester 2-3 (≥ 14 minggu) dengan hati-hati. Namun, hal ini mungkin meningkatkan risiko persalinan prematur. Menjelang persalinan (≤ 3 minggu sebelum kelahiran), kemoterapi oral biasanya dihentikan untuk mengurangi risiko infeksi atau perdarahan akibat penurunan sel darah putih (leukosit) dan keping darah (trombosit). Konsultasikan lebih lanjut ke dokter.

(Sumber: American Cancer Society. Cancer During Pregnancy. 2023.)

22. **Apakah kemoterapi oral memengaruhi kesuburan saya?**

 Ya, beberapa obat memengaruhi kesuburan pria dan wanita, artinya setelah terapi kemungkinan punya anak bisa berkurang. Sebelum memulai terapi kanker, konsultasi ke dokter. Upaya menjaga atau melindungi kesuburan (fertility preservation) dengan menyimpan sel reproduksi (sperma atau sel telur) sebelum terapi kanker dimulai agar tetap bisa digunakan nanti jika ingin memiliki anak.

(Sumber: American Society of Clinical Oncology (ASCO). ASCO Updates Guideline for Fertility Preservation in People With Cancer. The ASCO Post, April 25, 2025.)

23. **Apakah boleh berhubungan seksual saat terapi?**

 Boleh, tetapi gunakan kondom untuk mengurangi risiko paparan cairan tubuh.

(Sumber: eviQ Education. Sexual Health and Cancer Treatments. 2022.)

E. EFEK SAMPING DAN CARA MENGATASINYA

24. **Apa efek samping umum dari kemoterapi oral?**

 Mual, muntah, diare, sariawan, rambut rontok, kulit ruam, kelelahan, anemia (kondisi ketika jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin menurun), neutropenia (kondisi jumlah neutrofil / salah satu jenis sel darah putih menurun), dan trombositopenia (kondisi jumlah trombosit / keping darah menurun).

(Sumber: NCI. Chemotherapy and You. 2023.)



25. Bagaimana jika muntah setelah minum obat?



Pasien tidak mengulang dosis kemoterapi oral sendiri jika muntah terjadi, bahkan jika hanya dalam waktu singkat setelah konsumsi. Sebaliknya, pasien disarankan untuk segera menghubungi tenaga medis untuk mendapatkan instruksi lebih lanjut. Obat kemoterapi memiliki indeks terapeutik sempit, yang berarti perbedaan antara dosis efektif dan dosis toksik sangat kecil. Mengulang dosis tanpa instruksi medis dapat berisiko menyebabkan overdosis, yang dapat berbahaya.

(Sumber: NCI. Managing Side Effects of Chemotherapy. 2022.)

26. Apa yang harus saya lakukan jika saya muntah dalam 1 jam setelah minum obat?



Hubungi apoteker/dokter untuk instruksi lebih lanjut.

(Sumber: eviQEducation.Oral Anticancer Medicines: Patient Safety. 2023.)

27. Apa yang harus saya lakukan jika mengalami reaksi alergi terhadap obat?



Segera hentikan obat dan hubungi tenaga kesehatan bila muncul ruam, bengkak, atau sesak napas.

(Sumber: NCI.Chemotherapy Side Effects and Management. 2023.)

28. Apa yang harus saya lakukan jika saya merasa sangat lelah selama pengobatan?



Istirahat cukup, lakukan aktivitas ringan, konsumsi makanan bergizi seimbang. Konsultasikan bila lelah berlebihan.

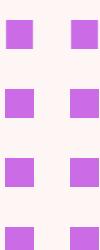
(Sumber: NCI. Fatigue (Cancer Treatment Side Effect). 2023.)

29. Apakah obat ini bisa menyebabkan perubahan pada kulit atau kuku saya?



Ya, kulit bisa kering/gelap, kuku rapuh/berubah warna. Gunakan pelembap dan hindari sinar matahari berlebihan.

(Sumber: American Cancer Society. Skin and Nail Changes. 2022.)



30. Bagaimana cara saya tahu jika obat ini bekerja dengan baik?

-  Melalui pemeriksaan medis (tes darah, CT scan, MRI), bukan hanya gejala fisik.

(Sumber: ASCO. How Cancer Treatments Are Monitored. 2022)

31. Apakah kemoterapi oral bisa menyebabkan “chemo brain”?

-  Ya, sebagian pasien mengalami gangguan konsentrasi/memori. Biasanya sementara.

(Sumber: NCI. Cognitive Problems (Chemo Brain). 2022.)

32. Apakah kemoterapi oral bisa memengaruhi indera perasa saya?

-  Ya, beberapa pasien melaporkan perubahan indera perasa, misalnya makanan terasa hambar, terlalu pahit, atau rasa logam di mulut. Hal ini bisa memengaruhi nafsu makan. Untuk mengatasinya, cobalah makan dalam porsi kecil tapi sering, gunakan bumbu/rempah alami, konsumsi makanan dengan tekstur lembut, atau gunakan peralatan makan berbahan plastik untuk mengurangi rasa logam. Bila penurunan nafsu makan berlangsung lama, segera konsultasikan dengan dokter atau ahli gizi.

(Sumber: National Cancer Institute(NCI). Eating Hints: Before, During, and After Cancer Treatment. 2022.)

F. PENCEGAHAN INFENSI DAN PERAWATAN DIRI

33. Bagaimana cara mengurangi risiko infeksi selama pengobatan?

-  Cuci tangan sering. Hindari keramaian/orang sakit.
- Gunakan masker di tempat umum.
- Konsumsi makanan matang.
- Hubungi dokter bila demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$.

(Sumber: AmericanCancerSociety.Infections in People With Cancer. 2023.)

34.

Pemeriksaan apa yang perlu dipantau selama terapi?



Pemeriksaan darah lengkap, fungsi hati, fungsi ginjal, EKG bila perlu.

(Sumber:ONS.Monitoring Parameters for Oral Anticancer Drugs. 2023.)

35.

Bagaimana cara saya menjaga kesehatan mulut selama terapi?



Gunakan sikat berbulu halus, hindari makanan pedas, gunakan obat kumur non-alkohol.

(Sumber: American Cancer Society. Mouth Sores From Cancer Treatment. 2022.)

36.

Bagaimana cara saya menjaga kesehatan emosional selama terapi?



Dukungan keluarga, konseling psikologis, relaksasi, kelompok dukungan pasien kanker.

(Sumber: NCI. Coping with Cancer. 2023.)

37.

Apakah saya boleh berolahraga saat menjalani pengobatan?



Ya, olahraga ringan sampai sedang umumnya aman dilakukan selama pengobatan kanker. Hindari olahraga berat bila tubuh merasa lemah atau jika eritrosit/sel darah merah, leukosit/sel darah putih, atau trombosit/keping darah rendah.

(Sumber: American Cancer Society. Physical Activity and the Cancer Patient. 2022.)

38.

Apa yang harus saya lakukan bila kulit/kuku mengalami luka atau infeksi?



Segera laporkan ke tenaga kesehatan untuk evaluasi dan pengobatan.

(Sumber: American Cancer Society. Skin and Nail Changes. 2022.)

G. PENANGANAN LIMBAH DAN KEAMANAN LINGKUNGAN

39. Apakah cairan tubuh pasien berbahaya setelah minum obat?



Ya, dalam 48-72 jam cairan tubuh masih mengandung sisa obat. Hindari kontak langsung dengan kulit; gunakan sarung tangan saat membersihkan atau menangani cairan tersebut.

(Sumber: eviQ Education. Safe Handling of Cytotoxic Drugs. 2023.)

40. Bagaimana cara mencuci pakaian/linen yang terkontaminasi?



Cuci terpisah dengan deterjen dan air panas. Gunakan sarung tangan.

(Sumber: Memorial Sloan Kettering Cancer Center. Safe Laundry Handling. 2021.)

41. Bagaimana cara membuang obat sisa atau kedaluwarsa?



Kembalikan ke apotek/RS (take-back program). Jangan buang ke toilet/sampah rumah tangga.

Jika tidak ada fasilitas “drug take-back” atau RS tidak menerima dari pasien luar:

Gunakan metode pembuangan di rumah tangga yang lebih aman:

- a. Campurkan obat (tablet/kapsul utuh) yang tidak terpakai dengan bahan yang tidak menarik (contoh: tanah, ampas kopi, pasir kucing bekas).
- b. Masukkan campuran itu dalam wadah yang bisa ditutup rapat (plastik zip, botol bekas yang bersih dan tutupnya rapat).
- c. Buang wadah tersebut ke sampah rumah tangga biasa (asalkan kantongnya tertutup rapat) – ini adalah langkah terakhir jika semua opsi lain tidak tersedia.
- d. Pastikan label pribadi pada kemasan (nama, alamat, resep) dicoret agar tidak ada identitas pribadi yang mudah dilihat.

(Sumber: American Cancer Society. Safe Disposal of Chemotherapy Medicines. 2021.)

42.

Bagaimana membuang kemasan bekas obat?



Kemasan bekas termasuk limbah sitotoksik, kembalikan ke RS atau apotek.

(Sumber: eviQ Education. Waste Management of Cytotoxic Medicines. 2023.)

H. AKSES DAN DUKUNGAN PASIEN

43.

Apakah saya masih bisa bekerja selama menjalani pengobatan?



Bisa, dengan penyesuaian jadwal dan kondisi fisik diskusikan dengan dokter dan atasan.

(Sumber: American Cancer Society. Cancer and Work. 2022.)

44.

Apakah saya bisa melakukan perjalanan (travel) selama pengobatan?



Boleh, dengan persiapan bawa obat dalam wadah asli, sesuai aturan, dan pastikan ada RS di tujuan.

(Sumber: American Cancer Society. Traveling With Cancer. 2022.)

I. HAL YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN

45.

Apakah boleh mengubah dosis sendiri?



Tidak boleh. Mengubah dosis tanpa izin dokter berbahaya.

(Sumber: ASCO/ONS. Antineoplastic Therapy Administration Safety Standards. 2024.)

46.

Apakah orang lain boleh menyiapkan obat?



Boleh, asal bukan ibu hamil/menyusui, dan gunakan sarung tangan.

(Sumber: American Cancer Society. Traveling With Cancer. 2022.)

47. **Apakah ada hal yang dilarang setelah minum obat?**

- 💡 Ya, jangan menyusui, jangan konsumsi alkohol berlebihan, jangan berhenti/ubah dosis sendiri.

(Sumber: NCI .Chemotherapy and You. 2023.)

J. KEADAAN DARURAT DAN TANDA BAHAYA

48. **Tanda bahaya apa yang memerlukan penanganan segera?**

- 💡 Demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, menggigil, perdarahan, memar, berat, sesak napas, nyeri dada, muntah/diare hebat.

(Sumber: ASCO. Patient Safety Guidance for Chemotherapy. 2022.)

49. **Apa tanda-tanda darurat yang harus segera saya laporkan?**

- 💡 Demam tinggi, sesak berat, nyeri dada, pendarahan, reaksi alergi parah.

(Sumber: American Cancer Society. Cancer Emergencies. 2022.)

50. **Bagaimana tips agar patuh minum obat di rumah?**

- 💡 Gunakan alarm/aplikasi pengingat, buat catatan harian, libatkan keluarga.

(Sumber: ONS. Oral Anticancer Medication Adherence. 2023.)